

OlimpicAD Lampung, Dikdasmen Kendal Kirim Si Anak Singkong

Jum'at, 27-10-2017



Utusan OlympicAD dari MPDM Kendal berpose bersama sebelum berangkat menuju Bandar Lampung

KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – Majelis Dikdasmen PWM Jateng melalui Majelis Dikdasmen PDM Kendal siap mengirim 3 utusan untuk berkompetisi di OlympicAd tingkat nasional, Kamis (26 – 29/10/2017) di Lampung. Ketiga utusan dari

Kendal tersebut adalah Zulf Shah Putra, Mu'amar Khadafi, dan Dewi Lailis Sabilla.

Hal tersebut terlihat saat seluruh peserta dan guru pendamping bersiap berangkat dengan armada bus bersama utusan dari Blora, Pati, dan Kudus.

" Mereka satu rombongan, terdapat 42 orang dari 4 Kabupaten yang terdiri dari peserta, guru pendamping dan pimpinan majelis Dikdasmen yang telah ditunjuk " kata kepala kantor Majelis Dikdasmen PDM Kendal, Sulis Mardiyono ketika ditemui Rabu (25/10).

Meski Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (MPDM) Muhammadiyah Kendal mengirim 3 utusan di ajang OlympicAd nasional, namun optimisme terpancar saat ke tiga utusan tersebut menyampaikan harapannya.

" Dilihat dari nilai praktek saya lebih unggul jika dibandingkan dengan peserta lain saat OlympicAd tingkat propinsi Jawa Tengah beberapa waktu lalu " kata Zulf Shah Putra, si anak singkong dari SMP Muhammadiyah 11 Rowosari, sering juara Matematika di beberapa event yang digelar perguruan tinggi di Jateng dan DIY.

" Kekurangan saya pada bidang presentasi " akunya, " dan itu saya sudah belajar banyak dari guru pembimbing " tambah Zulfah.

Zulfah berbeda dengan Mu'amar Khadafi sebagai juara 2 MTQ dalam OlympicAD Propinsi Jateng 2017. Anak pertama dari 2 saudara tersebut lebih intensif dalam berlatih.

" Saya berlatih 4 kali dalam satu pekan, dan setiap latihan 3 jam " kata Khadafi.

Menurut siswa kelas XI / Farmasi/1 SMK Muhammadiyah 3 Weleri tersebut dalam berlatih dibimbing oleh 2 guru qori'.

" Dibimbing dan dilatih oleh dua orang guru qori', yaitu ustadz Absori, dan ustadz Djazuri " jelasnya. Dipilihnya kedua ustadz tersebut karena mereka memiliki kompetensi dan prestasi yang menggemblirakan.

"Ustadz Absori pernah juara nasional, dan ustadz Djazuri pernah meraih juara tingkat propinsi Jawa Tengah "

Sedikit lebih agresif ada pada Dewi Lailis Sabilla yang siap berkompetisi di bidang Karya Tulis Ilmiah Siswa. Perempuan berbinat Gemini tersebut merasa lebih siap nanti disaat presentasi di hadapan dewan yuri.

Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Penunjang Pembelajaran adalah karya ilmiah Lailis yang pernah disampaikan di ajang OlympicAD Jawa Tengah.

" Jika dulu saat OlympicAD Jateng meliputi observasi dan wawancara, untuk tingkat nasional kami lengkapi dengan angket " katanya.

" Metode angket akan bisa menambah poin dalam penilaian, sehingga kami berharap bisa memperoleh yang terbaik di tingkat nasional " harap Lailis. (A.Ghofur/MPI Kendal)